BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada proses pengambilan data awal di SDN Ketib ,Kecamatan Sumedang Utara bulan Desember tahun 2014. Diperoleh hasil pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui analisis proses dan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar. Ternyata sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ketib. Jumlah siswa sebanyak 24, yang terdiri dari orang siswa laki-laki dan orang siswa perempuan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan atau diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas.

1. Paparan Data Awal Perencanaan

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Penjas SDN Ketib dengan materi pembelajaran gerak dasar *passing* bawah, ternyata setelah perencanaan itu diamati, hasilnya belum optimal, artinya masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada perencanaan yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah hanya terfokus pada teknik dasar. Artinya pembelajaran gerak dasar *passing* bawah yang dituangkan sama sekali tidak mengarah kepada prinsip psikologis yang dapat menumbuhkan keberanian dan kesenangan. Hal demikian akan membuat siswa merasa takut, tidak leluasa dan pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan apektif.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan perbaikan atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan

dilapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pendahuluan penelitian yang berupa tes praktik pada siswa kelas IV SDN Ketib. Berikut hasil paparan data awal perencanaan pembelajaran dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran		Pen	ilaian			Tafs	iran	
140	Komponen Kencana r emberajaran	1	2	3	4	SB	В	С	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	Rumusan tujuan pembelajaran		√					√	
	Kejelasan rumusan		$\sqrt{}$					1	
	Kejelasan cukupan rumusan		$\sqrt{}$					1	
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	
	Jumlah A			8					
	Rata-rata		5	0%					
В	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN	1							
	Mengembangakan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		1					1	
	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran		1					1	
	3. Memilih sumber belajar		√					√	
	4. Memilih metode pembelajaran							$\sqrt{}$	
	Jumlah B			8					
	Rata-rata		5	0%					
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	Menentukan jenis kegiatan penbelajaran		$\sqrt{}$					1	
	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			1			1		
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			1	-	- 1	√		
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		1					1	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		$\sqrt{}$					1	
	Jumalah C			12					
	Rata-rata		6	0%		1			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	Menentukan proses dan jenis penilaian		√					√	
	2. Membuat alat penilaian		$\sqrt{}$					√	
	Menentukan kriteria penilaian		$\sqrt{}$					√	
	Jumalah D			6					
	Rata-rata		5	0%					
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN							<u> </u>	
	Kebersihan dan kerapian		$\sqrt{}$					√	
	Penggunaan bahasa tulis						1	√	
	Jumlah E			4					
	Rata-rata		5	0%					
	Total persentase : $A+B+C+D+E = \frac{5}{5}$				5	52%	•	•	

Dari keseluruhan aspek penilaian di atas guru rata-rata mendapatkan poin 2, dikarenakan guru belum siap dalam proses perencnaan pembelajaran. Pada tabel 4.1 perencanaan data awal baru mencapai 52 %. Jadi belum sampai pada target, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

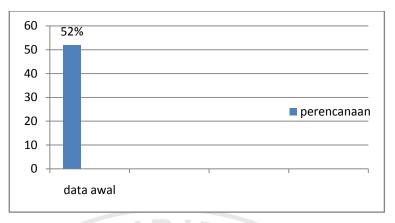


Diagram 4.1 Data Awal Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan)

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan

Tugas peneliti adalah mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas dan siswa kelas IV. Setelah diamati ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada proses pembelajaran yaitu sebagian besar tidak berorientasi kepada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode ceramah dan komando saja tanpa adanya suatu praktek langsung/demonstrasi di lapangan yang mampu mengkonkretkan tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

Berikut ini adalah data awal hasil proses pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedag Utara, Kabupaten Sumedang.

Tabel 4.2 Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

No			Peni	laian		Tafsiran					
	Aspek yang diamati	1	2	3	4	SB	В	C	K		
A	PRA PEMBELAJARAN										
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pambelajaran		$\sqrt{}$						$\sqrt{}$		
	2. Memeriksa kesiapan siswa										
	Jumlah A		;	5							
	Rata-rata		62,	,5%							
В	MEMBUKA PEMBELAJARAN										
	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan										

	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan		1						1
	rencana kegiatan								
	Jumlah B			5					
	Rata-rata		62,	5%					
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing</i> bawah pada pembelajaran			1					√
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		$\sqrt{}$				1		
	Jumlah C		1	1					
	Rata-rata		55	5%					
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan								1
	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa				1				1
	melakukan aktifitas gerak								
	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	1		1					1
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			1				1	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		$\sqrt{}$						1
	Jumlah D		1	0					
	Rata-rata		50						
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL			,,,					
7//	BELAJAR								
	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		V					1	
	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		1			_		V	
-	Jumlah E		<u> </u>	1 1		_		· '	
+-	Rata-rata		50	•		+		-	
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU		50	70		+			
F	Keefektifan proses pembelajaran		$\sqrt{}$	-				V	
-		1	V				-	V	1
-	Penampilan guru dalam pembelajaran Jumlah F	V	/	<u> </u>	1			1	٧
				3			-	1	-
	Rata-rata		37,	3%	50.0	11.0/			<u> </u>
	Skor presentase = $A+B+C+D+E+F$ 6				52,9	91 %			

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada hasil observasi pelaksanaan kinerja guru mencapai 52,9% jadi belum sampai target, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

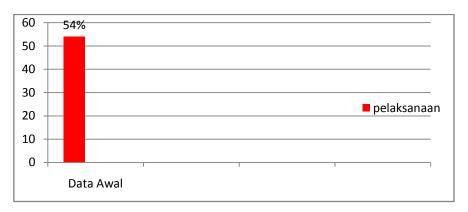


Diagram 4.2 Data Awal Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan)

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Pada saat mengikuti proses pembelajaran tentang pembelajaran *passing* bawah bola voli beberapa siswa kelihatan kurang antusias bahkan ada yang bermain dengan temannya, mereka cenderung kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Kurangnya penekanan terhadap materi dan prosedur pembelajaran membuat siswa semakin kesulitan untuk memahami pelajaran yang diberikan guru. Siswa banyak yang kebingungan dan tak sedikit juga yang melamun yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan contoh gerakan *passing* bawah, masih banyak siswa yang kesulitan melakukan *passing* bawah. Selain itu peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV mengenai proses pembelajaran pada materi bola voli.

Penyebab kesulitan siswa kelas IV SDN Ketib terhadap materi pembelajaran *passing* bawah bola voli yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajar oleh guru karena guru menyampaikan materi pembelajaranya terlalu cepat serta hanya menggunakan metode ceramah saja.
- b. Penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa tidak antusias.
- c. Pembelajaran yang kurang menarik (monoton) sehingga keterlibatan emosi siswa dalam proses pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

4. Paparan Data Awal Hasil Tes

Pada saat peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tes *passing* bawah bola voli, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya dari jumlah 24 orang siswa kelas IV SD terdiri dari siswa orang laki-laki dan orang siswa perempuan tidak menguasainya. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing siswa. Adapun hasil tes awal sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel. 4.3 Hasil Tes Awal Belajar Siswa

	9		AS	SPE	K YA	NG D	INIL	AI					K	ET
	0-	AW	ALA	N		SIKAI	P	AK	KHIR	AN	SKOR	NILAI	T	T
NO.	NAMA SISWA				В	ADA	N							T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Muhamad Ishak		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		6	66,6		$\sqrt{}$
2	Riska Elyanti		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$			4	44,4		$\sqrt{}$
3	Agung Maulana.						$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		8	88,8		
4	Arya Somala		$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			4	44,4		$\sqrt{}$
5	Anisa Febrianti					$\sqrt{}$		$\sqrt{}$			6	66,6		$\sqrt{}$
6	Cindi Auram. B	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	7	77,7	$\sqrt{}$	
7	Ainna A.	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$				√	6	66,6		$\sqrt{}$
8	Essy Astuti		$\sqrt{}$			V			$\sqrt{}$		7	77,7	$\sqrt{}$	
9	Fauziyah. N . S		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		5	55,5		$\sqrt{}$
10	Irma Fatmawati		V			$\sqrt{}$		√			5	55,5		$\sqrt{}$
11	M. Tajul Aripin	$\sqrt{}$			B	√		V			5	55,5		$\sqrt{}$
12	M. Abu Yazid. B	V							$\sqrt{}$		4	44,4		$\sqrt{}$
13	M.Alif Yudistira	V			$\sqrt{}$				√		4	44,4		$\sqrt{}$
14	Mutia Putri. H										6	66,6		$\sqrt{}$
15	M. Raffi Ismail				√			V			5	55,5		$\sqrt{}$
16	Nurani siti. S	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	7	77,7	$\sqrt{}$	
17	Rini Marini	√				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		5	55,5		$\sqrt{}$
18	Rianti Ceria. P							√			6	66,6		$\sqrt{}$
19	Salsabila Umi. S	√					$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		6	66,6		$\sqrt{}$

20	Salma Rophotul.		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		4	44,4		
21	Sopian		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		√	8	88,8	√	
22	Lusi Santia Ayedi				$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		7	77,7	$\sqrt{}$	
23	Amelia Mangga	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		√		5	55,5		
24	Nurani Siti Saroh	$\sqrt{}$							5	55,5		
25	Ahdiat Suherlan	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$			6	66,6		
JUML	AH										6	19
PRES	ENTASE										24	76
											%	%
JUML	AH SKOR MAKSIM	IAL =	9									

Berdasarkan hasil tes *passing* bawah di atas, didapat 6 orang atau 24% dari 25 siswa yang tuntas sedangkan 19 orang 76% dari 25 siswa belum tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

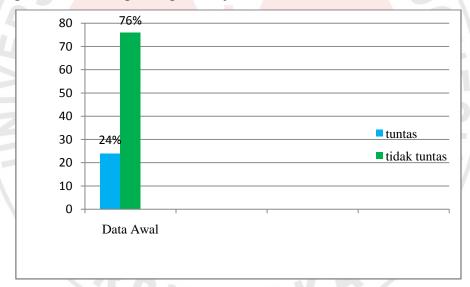


Diagram 4.3 Hasil Tes Awal *Passing* Siswa

B. Paparan Data Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, maka harus ada upaya untuk memperbaiki proses hasil siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Tindakan perbaikan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tindakan

perbaikan dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan didalam tahap refleksi dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melaksanakan observasi untuk memperoleh data awal terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktik gerak dasar *passing* bawah bola voli, ternyata berdasarkan paparan data awal di atas perlu diperbaiki agar hasil pembelajarannya meningkat.

2. Paparan Data perencanaan siklus I

Dari hasil peneliti memberikan tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran sebagai upaya mengatasi kesulitan anak menguasai tes belajar dasar *passing* bawah bola voli. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan teknik pantul bola ke dinding pada pembelajaran *passing* bawah bola voli untuk membantu siswa sehingga diharapkan siswa dapat menguasai tes belajar dasar *passing* bawah bola voli.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

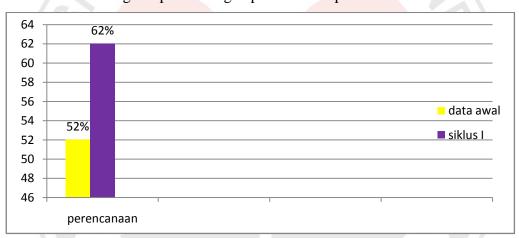
- A. Penyusunan rancangan tindak<mark>an siklus I</mark> dalam skenario pembelajaran, intrumen pengumpulan data, anailis data dan evaluasi.
- B. Membuat skenario pelaksanaan siklus I dengan materi gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding. Skenario pembelajaran ini dibuat untuk satu kali pertemuan yaitu dua jam pembelajaran. Susunan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.

Berikut hasil observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran siklus I dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Kampanan Danaana Dambalaianan		Peni	ilaiaı	n		Tafs	iran	
NO	Komponen Rencana Pembelajaran	4	3	2	1	SB	В	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran				1				1
	2. Kejelasan rumusan			1				1	
	3. Kejelasan cukupan rumusan			1				1	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				1		
	Jumlah A			8					
	Rata-rata		5(0%					
В	MENGEMBANGKAN								
	DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA								
	SUMBER BELAJAR DAN METODE								
	PEMBELAJARAN			L ,					
	1. Mengembangakan dan dan mengorganisasikan			√				1	
	materi pembelajaran	\mathcal{A}							
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu			1				√	
	pambelajaran						,		
	3. Memilih sumber belajar		1				√		
	4. Memilih metode pembelajaran			V				√	
	Jumlah B			9					
	Rata-rata		56,	25%					
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan penbelajaran			1				1	
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			1				1	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			1				V	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan		√				V		
- 1	pembelajaran 5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		1				1		
- 1	Jumalah C			12			+ '		
	Rata-rata			0%					
	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN		1	770	7/				
D	MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	7	V				1		
	2. Membuat alat penilaian		1				√		
	3. Menentukan kriteria penilaian	1				√			
	Jumalah D			10					
	Rata-rata		83,	33%	1				
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	Kebersihan dan kerapian		1				V		
	2. Penggunaan bahasa tulis			V				1	
	Jumlah E		•	5	•				
	Rata-rata		62	,5%					
	Total persentase : $A+B+C+D+E = 5$				62	,41%			

Dari tabel 4.4 dapat terlihat bahwa secara keseluruhan meningkat dari data awal yaitu 52%% menjadi 62,41%, maka belum mencapai target. Pada aspek tujuan pembelajaran mencapai persentase 50%. perumusan Aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 56,25%. Aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%. Pada aspek merencanakan prosedur jenias dan meyiapkan alat penilaian mencapai 83,33%. Aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek yaitu perumusan tujuan ,mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapakan alat penilaian dan tampilan dokemen rencana pembelajaran.



Berikut diagram perbandingan perencanaan pada data awal dan siklus I

Diagram 4.4 Observasi Kinerja Guru Siklus I (Tahap Perencanaan)

3. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I selama 2 x 35 menit pelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 27 april 2015, yang dihadiri oleh peneliti dan mitra peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran. Proses pelaksanaan siklus I tentang pembelajaran *passing* bawah bola voli ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dalam *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding.

Adapun rancangan pembelajaran selama pelaksanan tindakan pada Siklus I adalah sebagai berikut.

- Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membariskan siswa menjadi empat baris, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap, berdoa, melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, mendemontrasikan materi yang akan dilaksanakan dan menyiapkan media pembelajaran.
- 2. Melakukan lempar tangkap bola ke dinding dengan sikap tubuh jongkok dan salah satu kaki berada di depan tidak sejajar, melakukan lempar tangkap ke dinding dengan posisi tubuh dcondongkan dan salah satu kaki tumpu yang berada di depan dan ditekuk, melakukan lempar tangkap bola ke dinding dan mengembalikan pantulan bola ke dinding dengan cara *passing* bawah dengan posisi tubuh dicondongkan dan salah satu kaki tumpu yang berada di depan dan ditekuk, melakukan *passing* bawah ke dinding dengan awalan boa dilempar, siswa melakukan permainan sederhana dengan *passing* bawah bola voli.
- 3. Siswa melakukan penenangan atau pendinginan.
- 4. Guru melakukan Tanya jawab tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5. Guru melakukan evalusai tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I (Pelaksanaan)

No.	Agnet Vong Diemeti		Peni	laian			Tafs	siran	
110.	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1	SB	В	C	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			$\sqrt{}$					
2	Memeriksa kesiapan siswa						$\sqrt{}$		
	Jumlah			5					
	Persentase		62,	,5%					
В	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan						$\sqrt{}$		
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan								
	rencana kegiatan								

	Jumlah		5					
	Persentase	62,	,5%					
C	Mengelola Inti Pembelajaran							
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi	V				V		
2	Mengenal respond an pertanyaan siswa		1				V	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan						$\sqrt{}$	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa							
	Jumlah	1	2					
	Persentase	60)%					
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas							
1	Merangkai gerakan	$\sqrt{}$						
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			$\sqrt{}$				1
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		1				1	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	1	1				1	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	$\sqrt{}$						
	Jumlah	1	1					
	Persentase	55	%					
E	Melaksanaka <mark>n Evaluasi Proses D</mark> an Hasil Bela <mark>jar</mark>							
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	V) \			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran						$\sqrt{}$	
	Jumlah	(6					
	Persentase	75	5%					
F	Kesan Umum Kinerja Guru							
1	Keefektifan proses pembelajaran		$\sqrt{}$					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran							
	Jumlah	-	4					
	Persentase	50)%					
	PERSENTASE DATA AWAL : $A+B+C+D+E+F$			60,8	33%			

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I, aspek pertama pra pembelajaran hasil dicapai 62,5%.

Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, dijelaskan bahwa semua indikator belum tercapai, aspek ini presentase dicapai 62,5.

Kemudian aspek ketiga inti pembelajaran diraih hasil 60% indikator belum tercapai melakukan komunikasi lisan, isarat, dan gerakan sikap badan. Aspek yang keempat adalah mendemontrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 55% dan semua indikator tercapai. Aspek kelima dalam pelaksanaan Evaluasi pembelajaran dicapai hasil75%. Yang belum

tercapai indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Aspek keenam kesan umum kinerja guru, indikator belum tercapai keefesienan proses pembelajaran, hasil diperoleh 50% sehingga perlu perbaikan siklus selanjutnya. Berikut diagram peningkatan dari data awal sampai siklus I.

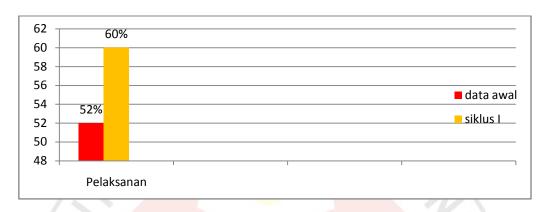


Diagram 4.5 Observasi Kinerja Guru Siklus I (Tahap Pelaksanaan)

4. Paparan Data Aktivitas <mark>Siswa</mark> Siklus I

Kegiatan obeservasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam aktivitas siswa meliputi keberanian, disiplin dan semangat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

				Asp	ek ya	ang	Dini	lai				,	Tuntas	/
No	NamaSiswa	Keb	eran	ian	Dis	ipli	n	Ser	nan	gat	Jml skor	Tic	lak tun	tas
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		В	С	K
1	Muhamad Ishak		1	7			A				5			
2	Riska Elyanti		$\sqrt{}$								5			
3	Agung Maulana. P										7	$\sqrt{}$		
4	Arya Somala										5			
5	Anisa Febrianti										7	$\sqrt{}$		
6	Cindi Auram. B										6			
7	Ainna Auliyansyah										3			$\sqrt{}$
8	Essy Astuti										6			
9	Fauziyah. N . S										5			
10	Irma Fatmawati										3			
11	M. Tajul Aripin		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$			7	$\sqrt{}$		

12	M. Abu Yazid. B		V								6			
13	M.Alif Yudistira										6			
14	Mutia Putri. H									$\sqrt{}$	3			$\sqrt{}$
15	M. Raffi Ismail										7			
16	Nurani siti. S										4		$\sqrt{}$	
17	Rini Marini										6		$\sqrt{}$	
18	Rianti Ceria. P										7			
19	Salsabila Umi. S										6		$\sqrt{}$	
20	Salma Rophotul. M										7			
21	Sopian										6		$\sqrt{}$	
22	Lusi santia ayedi										7			
23	Amelia Mangga										6		$\sqrt{}$	
24	Nurani siti saroh		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$					6		$\sqrt{}$	
25	5 Ahdiat suherlan $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7													
	Jumlah												14	3
	/. 5	l	Prese	entas	se %)				AV		32%	56%	12%

Tafsiran:

Baik	7-9
Cukup	4-6
Kurang	1- 3

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada aspek yang pertama, yaitu keberanian, dari 25 siswa, yang sudah berkriteria baik hanya 4 siswa, yang berkriteria cukup 18 siswa, dan yang berkriteria kurang 3 siswa.

Aspek disiplin. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik hanya ada 1 siswa, yang berkriteria cukup 17 siswa.

Aspek yang terakhir adalah semangat. Dari 25 siswa, yang berkriteria baik 4 siswa. Yang berkriteria cukup sebanyak 16 siswa, dan yang berkriteria kurang 5 siswa. Dari data tersebut. Secara keseluruhan, siswa yang berkriteria baik dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli melaui pantul bola ke dinding, memperoleh persentase sebesar 32% atau 8 siswa, meskipun belum mencapai target 85%. Siswa yang mendapat kriteria cukup sebesar 56% atau 14 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang adalah 12% atau 3 orang siswa.

Hasil observasi siklus I untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.6.

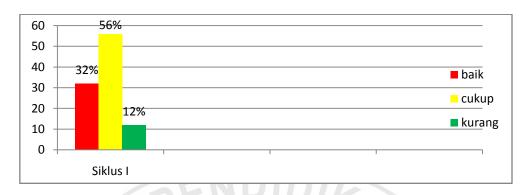


Diagram 4.6 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

5. Paparan Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang gagal saat melakukan tes awalan dan akhiran, dikarenakan kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding. Hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7
Data Hasil Tes *Passing* Bawah Siklus I

	100							yang l				1		Jml	Tu	ntas/
No	Nama Siswa		Awa	alan			Pelal	ksanaa	n		Sikap	Akhir		skor		tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		Т	TT
1	Muhamad Ishak		1				V				V			6		1
2	Riska Elyanti		1			1				1				4		1
3	Agung Maulana. P			1				1					1	10	1	
4	Arya Somala		V					1			1			7		1
5	Anisa Febrianti		V				V				V			6		1
6	Cindi Auram. B			V				1				1		9	√	
7	Ainna Auliyansyah		1					1					1	9	V	
8	Essy Astuti			V			V				1			7		V

Presen	tase %														48	52
Jumlal	h													-	12	13
25	Ahdiat suherlan			V				1				V		9	√	
24	Nurani siti saroh		1					V		1				6		√
23	Amelia Mangga	1					1					1		6		V
22	Lusi santia ayedi			V				V				V		9	V	
21	Sopian			1				1		1/		1		9	1	
20	Salma Rophotul. M			1			1		1	4	1			7		V
19	Salsabila Umi. S	1	1) /	7				1	10	1	
18	Rianti Ceria. P			√ -				$\sqrt{}$				V		9	V	
17	Rini Marini		1				V			1				5		√
16	Nurani siti. S			√				√				√		9	V	
15	M. Raffi Ismail		1				V					V		7		√
14	Mutia Putri. H		1				V				1			6		1
13	M.Alif Yudistira				1				1		1			10	V	
12	M. Abu Yazid. B			$\sqrt{}$				V				1		9	V	
11	M. Tajul Aripin				1			V				1		10	V	
10	Irma Fatmawati		1			1						1		6		V
9	Fauziyah. N . S		1				√				√			6		V

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

 $Nilai = \frac{Skor \ yang \ diperoleh}{Skor \ Ideal} X \ 100\%$

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa ada 12 siswa atau 48% siswa yang mampu mencapai batas tuntas, sedangkan 13 orang lainnya. 52% lainnya masih belum mencapai batas tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai tes belajar dasar *passing* bawah bola voli masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan tes belajar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan seperti yang diuraikan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam materi praktik *passing* bawah bola voli dengan menerapkan teknik memantulkan bola ke dinding. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dapat dilihat pada diagram 4.7

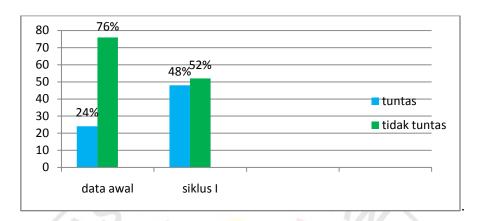


Diagram 4.7
Hasil Tes *Passing* Siswa
(Data Awal dan Siklus I)

6. Analisis Dan Refleksi Siklus I

Hasil analisis mengenai tindakan siklus I tentang pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding, peneliti memperoleh beberapa temuan yang diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya

7. Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Rekapitulasi hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus I disajikan tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Kinerja Guru (Perencanaan Siklus I)

No	Aspek Yang Di Amati	Pers	entase
110	Aspek Tang Di Amau	Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	85 %	50 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	85 %	56,25%
3	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	85 %	60 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	85 %	83,33 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	85 %	62,55%
	Persentase (%)	85 %	62,41%

Hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh bahwa dalam perumusan tujuan pembelajaran yaitu mencapai 50%. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode

pembelajaran mencapai 56,25%. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,33%. Dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 62,41%. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus I ini belum mencapai target yaitu 85% sehingga perlu diperbaiki siklus selanjutnya.

8. Analisis dan refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah peneliti/praktisi laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada kemampuan siswa dalam praktik gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Pers	entase
110	Aspek yang di amad	Terget	Siklus I
1	Pra pembelajaran	85%	62,5 %
2	Membuka pembelajaran	85%	62,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	85%	60%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	85%	55%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	85%	75%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	85%	50%
	Persentase	85%	60,83%

Pada tabel 4.9, dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus I. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 62,5%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 62,5%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 60%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hasil persentase yang dicapai yaitu 55%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, persentase yang dicapai yaitu50 %. Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I adalah 60,83 %. Terlihat bahwa

masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direfleksi, diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengeloloa inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan proses evaluasi dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru/calon guru.

9. Analisis dan refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I. Dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang di Amati	SYL	Kriteria	1/1/1	
rispen jung ui rimuu	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah Siswa
keberanian disiplin, dan	8 orang	14 orang	3 orang	25 Orang
semangat	(32 %)	(56%)	(12%)	

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaraan berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Persentase untuk yang berkriteria baik yaitu 32 % atau 8 orang
- b. Persentase untuk yang berkriteria cukup 56 % atau 14 orang, dan
- c. Persentase untuk yang berkriteria kurang 12% atau 3 orang.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung data siklus I pada aktivitas siswa ternyata belum memenuhi target, yaitu 85%. Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan dan refleksi dalam aspek keberanian, disiplin, dan semangat.

10. Analisis dan Refleksi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus I. Dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	6 orang	24 %	19 Orang	76%
2.	Siklus I	25	12 orang	48 %	13 orang	52%

Pada tabel 4.11 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa menunjukan perubahan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantu bola ke dinding. Dari semula 6 siswa menjadi 12 siswa pada

siklus I. Peneliti berharap pada siklus berikutnya dapat mencapai target yang diharapkan yaitu 85%. Kesulitan anak untuk melakukan pembelajaran pasing bawah salah satunya adalah masih kurangnya kemampuan siswa untuk memahami atau menguasai gerak dasar yang sebenarnya. Walaupun terlihat peningkatan dalam beberapa aspek, namun belum memenuhi target yang telah ditentukan. Maka perlu adanya perbaikan dan refleksi dalam semua aspek keterampilan tersebut diantaranya pada awalan sampai sikap akhir.

Dapat disimpulkan dari data yang telah diperoleh dari siklus I belum memenuhi target yang telah ditentukan, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yaitu siklus II Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung, diperoleh kesepakatan untuk menyusun skenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus I.

C. Paparan Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk mecapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut paparan data siklus II dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding.

1. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dengan melihat kepada hasil yang diperoleh pada siklus I yang belum mencapai target yang diharapkan, maka perbaikan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Membuat rencana pembelajaran siklus II.
 Dalam rencana pembelajaran siklus II kegiatan penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.
- b. Pembelajaran tetap dalam bentuk klasikal dengan lokasi waktu 2 x 35 menit.
- c. Kelompok yang telah dibentuk tetap dipertahankan tidak perlu diubah.
- d. Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Rencana KBM yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal aspek-aspek sudah berjalan dengan baik diperhatikan dan yang kurang atau masih lemah diperbaiki, pada kegiatan awal ini hal-hal yang masih belum maksimal adalah apersepsi dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah permainan bola voli.

b. Kegiatan inti

- 1) Tahap persiapan. Kelompok tetap dipertahankan seperti semula. Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran pada siklus sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan pelaksanaannya
- 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para siswa. Jika pada siklus pertama kegiatan *passing* bawah bola voli dengan teknik pantul bola ke dinding, maka pada siklus II ini siswa melakukan *passing* bawah dengan teknik yang sama hanya memperbaiki kesalahan-kesalahan dari siklus I dan Pelaksanaan dilakukan secara perorangan sesuai absen.
- 3) Tahap evaluasi, peneliti dan para siswa berkumpul setelah selesai praktik pembelajaran untuk mengadakan diskusi dan tanya jawab dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- c. Kegiatan akhir. Peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II dan mengambil inti sari dari seluruh kegiatan sejak awal sampai dengan kegiatan akhir siklus II. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran siklus II diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

		Asp	ek Yar	ıg Din	ilai		Tafs	Tafsiran		
No	Komponen Rencana Pembelajaran	1	2	3	4	SB	В	C	K	
A	Perumusan Tujauan Pembelajaran		•		•					
1	Rumusan tujuan pembelajaran			V			$\sqrt{}$			
2	Kejelasan rumusan			1			1			
3	Kejelasan cakupan rumusan			V			√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			V			$\sqrt{}$			
	Jumlah		12							
	Persentase		75%	ó						
В	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran									
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			1			1			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	A	1	1			1			
3	Memilih sumber belajar	4		1			√			
4	Memilih metode belajar			1			√			
	Jumlah		12							
	Persentase		75%	ó						
С	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran							•		
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			V			1			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			1			$\sqrt{}$			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			V			$\sqrt{}$			
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			1			1			
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			V			1			
	Jumlah		15				Di			
	Persentase		759	%						
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian					7	5/			
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			1	V -		V			
2	Membuat alat penilaian			1			1			
3	Menentukan kriteria penilaian			$\sqrt{}$		9/	1			
	Jumlah		9							
	Persentase		75%	ó						
Е	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran			1	7/			•	1	
1	Kebersihan dan kerapihan	1	1					√	1	
2	Penggunaan bahasa tulis			1			V		1	
	Jumlah		5	1	1			1	1	
	Persentase		62.5%					1	+	
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E 5			72.59	ó	1	1	1		

Pada tabel 4.12 pada pelaksanaan kinerja guru Siklus II perencanaan kinerja guru adalah 72.5%. Di kegiatan perencanaan kinerja guru siklus II ini, ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, item kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan mengalami

adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Selanjutnya pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, item memilih sumber belajar mengalami peningkatan dibandingkan pada saat siklus I. Kemudian pada aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, item membuat alat penilaian, dan menentukan kriteria penilaian mengalami peningkatan. Dan terakhir, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran, item kebersihan dan kerapihan masih belum ada peningkatan. Maka telah diketahui, secara keseluruhan guru mengalami peningkatan dari data siklus I.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan perencanaan guru pada siklus II ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan. Ini semua tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan guru setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan Siklus II, guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah persentase 72.5%. Meskipun belum mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran harus ditingkatkan lagi sampai target yang ditentukan tercapai pada siklus selanjutnya. Peningkatan perencanaan data awal ke siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.8.

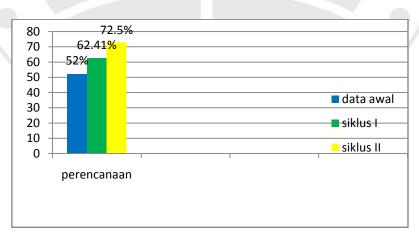


Diagram 4.8 Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Data Awal, siklus I dan Siklus II

2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama halnya dengan proses pembelajaran siklus I, hanya pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan inti lebih banyak siswa untuk bergerak melakukan gerakan *passing* sesuai hasil analisis dan refleksi siklus I

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya yaitu dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, absensi siswa dan mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar yang kondusif. Apersepsi yang belum maksimal pada siklus I dimantapkan dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari–hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah siswa dalam siswa dalam menangkap inti sari dari materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan inti pada tahap ini setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya pada siklus I melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu mulai dengan mengulang apa yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya. Sekedar untuk meningkatkan dan agar berkesinambungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II setelah melakukan *passing* bawah bola voli dengan lempar tangkap secara individu pada masing-masing kelompok. Pada tahap berikutnya *passing* bawah bola voli dengan diawali lempar dan langsung di *passing* dengan jarak tertentu. Kegiatan ini dilakukan dengan tempo yang relatif cukup untuk memberi kesempatan pada para siswa menguasai *passing* bawah bola voli dengan baik meskipun masih dalam taraf *passing*. Agar kegiatan ini lebih menarik lagi maka setiap kelompok diadakan pertandingan didalam lapangan dengan permainan bola voli dengan *passing* bawah. Para siswa hanya boleh melakukan *passing* bawah, kemudian harus melewati net dan diterima oleh lawannya dan kemudian sebaliknya.

Kegiatan tahap evaluasi. Para siswa berkumpul seluruhnya untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus II. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, dan diakhiri menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (Pelaksanaan)

No		Penilaian		Tafsirar					
	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4	SB	В	С	K
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			1			√		
2	Memeriksa kesiapan siswa			1			√		
	Jumlah		6						
	Persentase		759	%					
В	Membuka Pembelajaran					•			
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana			$\sqrt{}$			√		
	kegiatan								
	Jumlah		6						
	Persentase		75	%					
С	Mengelola Inti Pembelajaran						1		
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan								
	dan akhir gerakan <i>passing</i> bawah		4						
2	Mengenal respond an pertanyaan siswa			$\sqrt{}$			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			$\sqrt{}$			√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			$\sqrt{}$			√		
5	Memantapkan keterampilan pukulan backhand dalam permainan			V			1		
·	tenis meja								
	Jumlah		15	5					
	Persentase		75	%					
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam							<u> </u>	
	Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan			V			1 1		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan			V			1		
	aktifitas gerak								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas			√			$\sqrt{}$		
	gerak						_ \		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			1					
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			V			√		
	Jumlah		15	5					
	Persentase		75						
Е	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar			70				l .	
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			V			1 1		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			Ì	7		T V		
No	Political parameter periodical pe			<u> </u>	7			l .	1
110	Aspek Yang Diamati								
	Jumlah		6				1		
	Persentase		75%						1
F	Kesan Umum Kinerja Guru		. 5 /0					1	1
1	Keefektifan proses pembelajaran		I V					√	1
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		V		-		+	Ż	1
-	Jumlah		4				+	+ '	1
	Persentase		50%				+	<u> </u>	1
	1 Crochage	_	5070	-			1	1	1
									1
1	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F			70.8	30%				1

Pada tabel 4.13 dapat dilihat mengenai data observasi kinerja guru tindakan siklus II. Berdasarkan hasil persentase dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator observasi kinerja guru yang didapat baru mencapai 70.83 %.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus II.

Pada tabel diatas dapat kita lihat adanya peningkatan dari data awal kinerja guru siklus I dan kinerja guru siklus II. Hasil kinerja guru pada data awal baru 52,9%, siklus I mencapai 60,83%, dan pada data hasil observasi kinerja guru siklus II naik menjadi 70,83%, akan tetapi ini akan menjadi acuan dan motifasi bagi peneliti agar adanya perubahan di siklus berikutnya supaya mencapai target. Berikut Peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari data awal ke siklus I dan II dapat dilihat pada diagram 4.9.

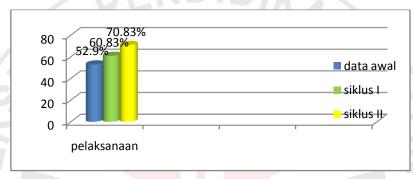


Diagram 4.9 Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui berbagai aspek yang dicari sesuai dengan masalah, tujuan dan perbaikan dari siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

					ek ya		Dini					,	Tuntas	/
No	NamaSiswa	Keb	eran	ian	Dis	sipli	n	Ser	nan	gat	Jml skor	Tio	lak tun	tas
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		В	С	K
1	Muhamad Ishak	$\sqrt{}$									7	1		
_	Riska Elyanti										5			
	Agung Maulana. P										8	1		
4	Arya Somala										7	1		
5	Anisa Febrianti	$\sqrt{}$									7	1		
6	Cindi Auram. B		$\sqrt{}$								7	1		
7	Ainna Auliyansyah		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$					5		1	
_	Essy Astuti		1			$\sqrt{}$	JI	$\sqrt{}$			7	V		
9	Fauziyah. N . S	V							$\sqrt{}$		7	V		
10	Irma Fatmawati					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	1	5		V	
11	M. Tajul Aripin										7	V		
12	M. Abu Yazid. B										7	V		
13	M.Alif Yudistira		$\sqrt{}$								7	V		
14	Mutia Putri. H										5		V	
15	M. Raffi Ism <mark>ail</mark>	V				$\sqrt{}$					7	V		
16	Nurani siti. S								$\sqrt{}$		7	1		
17	Rini Marini	V						V			8	1		
18	Rianti Ceria. P		1		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		7	$\sqrt{}$		
19	Salsabila Umi. S					1			$\sqrt{}$		6		$\sqrt{}$	
20	Salma Rophotul. M	V				$\sqrt{}$					7	$\langle \gamma \rangle$		
21	Sopian		$\sqrt{}$								8	V		
22	Lusi santia ayedi		$\sqrt{}$			1					7	1		
23	Amelia Mangga		$\sqrt{}$			1			$\sqrt{}$		6		$\sqrt{}$	
24	Nurani siti saroh	1				$\sqrt{}$			1		7	1		
25	Ahdiat suherlan	V				$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		7	V		
			Ju	ımla	h							19	6	
			Prese	entas	se %							76%	24%	

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari kategori baik hanya mencapai 76% atau sekitar 19 orang siswa, pada kategori cukup mencapai 24% atau 6 orang siswa, dan pada kategori kurang berkriteria tidak ada. Ini artinya, pada aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan. Dengan hasil ini pencapaian hasil aktivitas siwa masih belum mencapai target yang ditentukan sehingga harus diperbaiki melalui siklus III.

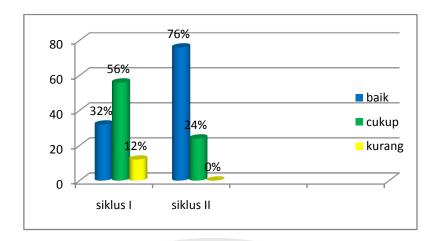


Diagram 4.10 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Siklus I dan Siklus II)

4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil belajar siswa dapat melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel. 4.15

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

E						As	pek :	yang	Dini	ilai			11	Jml		ntas/
No	NamaSiswa	1	Awa	alan		F	Pelak	sana	an	Si	ikap	Akh	ir	skor		dak ntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		Т	TT
1	Muhamad Ishak							V						9	1	
2	Riska Elyanti			$\sqrt{}$						1		$\sqrt{}$		8		$\sqrt{}$
3	Agung Maulana. P			1					1				1	11	√	
4	Arya Somala			7	V			1				$\sqrt{}$		10	√	
5	Anisa Febrianti			1			$\sqrt{}$	7				1		8		
6	Cindi Auram. B			$\sqrt{}$				V				$\sqrt{}$		9	√	
7	Ainna Auliyansyah							V					1	9	√	
8	Essy Astuti						V					1		9	√	
9	Fauziyah. N . S			√									1	9	√	
10	Irma Fatmawati			√				1				$\sqrt{}$		9	√	
11	M. Tajul Aripin							1				$\sqrt{}$		10	√	
12	M. Abu Yazid. B			V				1				1		9	√	

13	M.Alif Yudistira							V		V			10	$\sqrt{}$	
14	Mutia Putri. H			V		V						$\sqrt{}$	9	$\sqrt{}$	
15	M. Raffi Ismail						V				V		8		$\sqrt{}$
16	Nurani siti. S			V			V				V		9	$\sqrt{}$	
17	Rini Marini					V			V				5		$\sqrt{}$
18	Rianti Ceria. P			V									9	$\sqrt{}$	
19	Salsabila Umi. S							V				$\sqrt{}$	10	V	
20	Salma Rophotul. M							V				$\sqrt{}$	10	V	
21	Sopian			V									9	V	
22	Lusi santia ayedi			1									9	V	
23	Amelia Mangga	1				1) /				$\sqrt{}$		6		$\sqrt{}$
24	Nurani siti saroh			$\sqrt{}$				1		V			8		$\sqrt{}$
25	Ahdiat suherlan		ļ.	$\sqrt{}$			V				$\sqrt{}$		9	V	
Jumla	nh													19	6
Prese	ntase %													76 %	24
														%	%

Dari Tabel 4.15 diketahui bahwa ada 19 siswa atau 76% siswa yang mampu mencapai batas tuntas, sedangkan 6 orang lainnya atau 24% masih belum mencapai batas tuntas, dan harus diperbaiki segala kekurangannya pada siklus berikutnya.

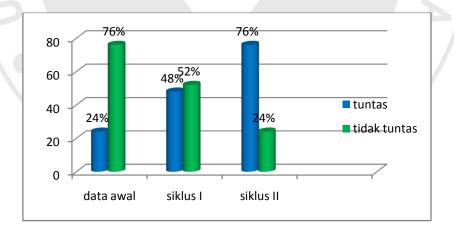


Diagram. 4.11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (data awal, siklus I dan siklus II)

5. Refleksi dan Analisis Data Siklus II

Hasil analisis mengenai tindakan siklus II tentang pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding, peneliti

memperoleh beberapa temuan yang diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

6. Analisis dan Refleksi perencanaan Pembelajaran Siklus II

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembalajaran yang dilakukan pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang di amati	Pers	entase
		Target	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	85%	75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi madia	85%	75%
	sumber belajar dan metode pembelajaran		
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	85%	75%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat	85%	75%
	penilaian		
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	85%	62,5%
	Persentase	85%	72,5%

Pada tabel 4.16 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan perumusan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skenario kegiatan merencanakan mencapai 75%. pembelajaran 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran sudah mencapai target 62,5%. Dari tabel tersebut dapat dijelakan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah sebesar 72,5%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%, sehingga perlu adanya perbaikan pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan meyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen rencana pembelajaran pada tindakan siklus berikutnya adalah pada siklus III, pembelajaran yang dilakukan adalah anak melakukan gerak passing bawah dengan menggunakan sikap awalan, sikap badan, dan akhiran dengan benar. Sehingga pada perumusan tujuan pembelajaran harus mengacu

pada indikator agar lebih jelas. Dalam mengembangkan dan mengorgnisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran harus lebih memperhatikan karakteristik siswa. dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih menarik dan menantang siswa. Dalam merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian harus mengacu ketujuan pembelajaran yang lebih jelas dan teliti.

7. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Adapun rekapitulasi hasil persentase dari pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Perso	Persentase				
NO	Aspek yang damad	Target	Siklus II				
1	Pra Pembelajaran	85%	75 %				
2	Membuka Pembelajaran	85%	75 %				
3	Mengelola Inti Pembelajaran	85%	75 %				
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	85%	75%				
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	85%	75%				
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	85%	50 %				
1	Persentase	85%	70,83%				

Pada tabel 4.17 kinerja guru secara keseluruhan dari jumlah tiap aspek baru mencapai 70.83% dari ketercapaian mencapai 85%. Beberapa aspek masih dibawah target yaitu pada aspek membuka pembelajaran hanya mencapai 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75% dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75%. Dalam hal ini guru masih belum bisa menyiapkan dengan benar komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan, kurang berkomunikasi dengan siswa dan kurang membimbing siswa melakukan gerakan *passing* bawah bola voli. Berdasarkan analisis untuk refleksi kinerja guru tersebut guru harus meningkatkan lagi kinerjanya, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Selain itu, guru harus memfokuskan kepada tujuan pembejaran yang ingin dicapai, harus lebih berkomunikasi dengan siswa dan membimbing siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.

8. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahapan analisis dan refleksi berikut ini merupakan tahapan analisis terhadap obervasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada kegiatan di siklus II. Refleksi pada siklus ini untuk melihat kendala dalam kegiatan observasi aktivitas siswa siklus II dan upaya untuk menyelesaikan kendala tersebut.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang di Amati									
raspen jung ur ramur	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah Siswa					
Keberanian, disiplin, dan	19 Orang	6 orang	_	25 Orang					
semangat	(76%)	(24%)							

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk kriteria yang baik adalah 76 % atau 19 orang, dan persentase untuk kriteria cukup adalah 24% atau 6 orang. Pada siklus II adanya peningkatan tidak adanya siswa yang kriteria kurang dalam semua aspek.

Dengan demikian perlu adanya tindakan refleksi pada aspek yang belum memenuhi target yang diinginkan diantaranya aspek keberanian, disiplin, dan semangat.

9. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang gagal pada saat melakukan tes, siswa sering melakukan kesalahan dalam posisi tangan, tubuh dan kaki dikarenakan kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dijelaskan mengenai perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19 Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tenapitalasi Data Teningkatan Hasii Delaj								
No.	Tindakan	Jumlah Tuntas %	Belum	%				
110.		Siswa	Tuntus	7.0	Tuntas			
1.	Data Awal	25	6 orang	24 %	19 Orang	76%		
2.	Siklus I	25	12 orang	48%	13 orang	52%		
3	Siklus II	25	19 orang	76%	6 orang	24%		

Pada tabel 4.19 dikemukakan bahwa hanya 19 orang siswa atau 76% yang baik dalam kategori tuntas melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 24%. Disini, yang 6 orang siswa bukan tidak tuntas, hanya saja ada kekurangan sedikit saja seperti paparannya ada di tabel 4.19. Peneliti memerlukan lagi adanya perubahan permainan di siklus berikutnya agar bisa mencapai target yang diharapkan. Kesulitan anak untuk melakukan *passing* bawah adalah satunya karena kuranya keberanian dan rasa percaya diri, aktivitas anak dibatasi dan juga fasilitas yang kurang. Sehingga belum ada peningkatan yang sangat signifikan dan perlu tambahan kesempatan untuk melakukan latihan lebih terprogram pada siklus III mengenai sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir gerak dasar *passing* bawah bola voli.

D. Paparan Data Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, diperlukan suatu tindakan kembali untuk mencapai keberhasilan tujuan yang telah ditentukan. Berikut ini uraian siklus III dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah melalui pantul bola ke dinding.

1. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dengan melihat kepada hasil yang diperoleh pada siklus II yang dirasa belum mencapai target yang diharapkan, maka perbaikan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus III uraiannya adalah sebagai berikut.

- a. Membuat rencana pembelajaran siklus III.
 Dalam rencana pembelajaran siklus III kegiatan penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.
- b. Pembelajaran tetap dalam bentuk klasikal dengan lokasi waktu 2x35 menit.
- c. Kelompok yang telah dibentuk tetap dipertahankan tidak perlu diubah.
- d. Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II.

Rencana KBM yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal aspek-aspek sudah berjalan dengan baik diperhatikan dan yang kurang atau masih lemah diperbaiki, pada kegiatan awal ini hal-hal yang masih belum maksimal adalah apersepsi dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah permainan bola voli.

b. Kegiatan inti

- Tahap persiapan, kelompok tetap dipertahankan seperti semula. Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran pada siklus sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan pelaksanaannya
- 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para siswa. Jika pada siklus kedua kegiatan *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding, maka pada siklus III ini siswa melakukan *passing* bawah melalui pantul bola ke dinding. Pelaksanaan dilakukan secara perorangan dan menurut absen.
- 3) Tahap evaluasi, peneliti dan para siswa berkumpul setelah selesai praktik pembelajaran untuk mengadakan diskusi dan tanya jawab dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli
- c. Kegiatan akhir. Peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus III dan mengambil inti sari dari seluruh kegiatan sejak awal sampai dengan kegiatan akhir siklus III.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran siklus III diperoleh sebagai berikut.

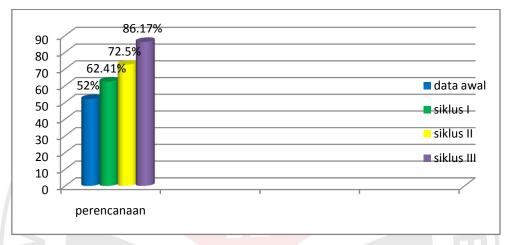
Tabel 4.20 Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III (Perencanaan)

NI-	Komponen Rencana Pembelajaran	As	Aspek YangDinilai			Tafsiran			
No.	Komponen Kencana Pembelajaran	1	2	3	4	K	C	В	BS
A.	Perumusan Tujauan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran								√
2.	Kejelasan rumusan			$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
3.	Kejelasan cakupan rumusan			$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			$\sqrt{}$				$\sqrt{}$	
	Jumlah			13					
	Persentase			81,25%					
B.	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			$\sqrt{}$				1	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			$\sqrt{}$				1	
3.	Memilih sumber belajar			$\sqrt{}$					
4.	Memilih metode belajar				1				V
	Jumlah		1	3					
	Persentase		81,2	25 %					
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				1				V
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			1	V				V
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			$\sqrt{}$					
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			$\sqrt{}$	41			1	
	Jumlah		17						
	Persentase	85 %							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyaipkan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian			$\sqrt{}$					
2.	Membuat alat penilaian				1				V
3.	Menentukan kriteria penilaian				4				
	Jumlah		1	0					
	Persentase			83,34%					
Е.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapihan				$\sqrt{}$				$\sqrt{}$
2.	Penggunaan bahasa tulis				1				V
Jumlah				8					
Persentase			100%						
	TOTAL PERSENTASE : A+B+C+D+E 5				86,	17 %			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.20, hasil yang diperoleh dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru Siklus III adalah 86,17% dari aspek-aspek yang tertera pada tabel tersebut. Pada aspek tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran, dalam setiap itemnya mengalami peningkatan dibandingkan pada saat perencanaan siklus I, dan II.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan perencanaan guru pada siklus III ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan. Ini semua tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan guru setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II. Dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam perencanaan Siklus III guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah 86,19% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yang ditentukan.

Berikut adalah peningkatan perencanaan pembelajaran data Awal, ke siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.12



Dia<mark>gra</mark>m 4.12 Data Perencanaan Kinerja Guru (Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III)

2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pada proses belajar mengajar pada tahap ini diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 25 orang. Proses belajar mengajar berlangsung selama 2 x 35 menit dan disampaikan secara klasikal dengan materi *passing* bawah bola voli melalui teknik melakukan gerakan *passing* bawah melalui pantul bola ke dinding.

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya yaitu dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, absensi siswa dan mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar yang kondusif. Apersepsi yang belum maksimal pada siklus II dimantapkan dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari–hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah siswa dalam siswa dalam menangkap inti sari dari materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan inti pada tahap ini setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya pada siklus II melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu mulai dengan mengulang apa yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya. Sekedar untuk meningkatkan dan agar berkesinambungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II setelah melakukan *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding yang dilakukan secara individu pada masing-masing kelompok. Pada tahap berikutnya siswa melakukan kegiatan *passing* bawah bola voli dengan jarak tertentu. Kegiatan ini dilakukan dengan tempo yang relatif cukup untuk memberi kesempatan pada para siswa menguasai *passing* bawah bola voli dengan baik meskipun masih dalam taraf *passing*. Agar kegiatan ini lebih menarik lagi maka setiap kelompok diadakan pertandingan didalam lapangan dengan permainan bola voli yang sebenarnya. Para siswa hanya boleh melakukan *passing* bawah, kemudian harus melewati net dan diterima oleh lawannya dan kemudian sebaliknya.

Kegiatan tahap evaluasi. Para siswa berkumpul seluruhnya untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus III. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum, dan diakhiri menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Tabel 4.21 Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III (Pelaksanaan)

No	Aspek Yang Diamati		Peni	ilaian	. /		Taf	siran	
NO	Aspek rang Diamau	1	2	3	4	K	C	В	BS
A	Pra Pembelajaran	1							
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				1				$\sqrt{}$
2	Memeriksa kesiapan siswa							1	
	Jumlah			7					
	Persentase		87	,5%					
В	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				1				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan								
	rencana kegiatan								
	Jumlah			7					
	Persentase		87	,5%					
C	Mengelola Inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang							1	_
	berkaitan dengan materi								
2	Mengenal respond an pertanyaan siswa								

3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√	\ \	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√	√	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa	√	√	
	Jumlah	16		
	Persentase	80%		
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam			
	Pembelajaran Penjas			
1	Merangkai gerakan	$\sqrt{}$		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√	√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	V	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	\ \	1	
	Jumlah	16		
	Persentase	80 %		
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar			
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	V	V	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	V	√	
	Jumlah	7		
	Persentase	87,5%		
F	Kesan Umum Kinerja Guru			
1	Keefektifan proses pembelajaran			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	V	V	
	Jumlah	8		
	Persentase	100%		
	PERSENTASE DATA AWAL : A+B+C+D+E+F 6	87,0	9 %	

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas dapat dilihat persentase data pelaksanaan hasil kinerja guru siklus III. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Aspek pertama adalah pra pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 87,5%. Aspek yang kedua adalah membuka pelajaran, persentase yang dicapai 87,5%. Kemudian aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 80%. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 80%. Aspek yang kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dicapai hasil 87,5%. Sedangkan aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, hasil yang dicapai adalah 100%. Secara keseluruhan persentase pada indikator kinerja guru memperoleh 87%, artinya target yang diharapkan sudah tercapai., sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Tindakan sudah dapat dihentikan sampai siklus

III. Berikut adalah peningkatan pelaksanaan pembelajaran data Awal, ke siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram berikut.

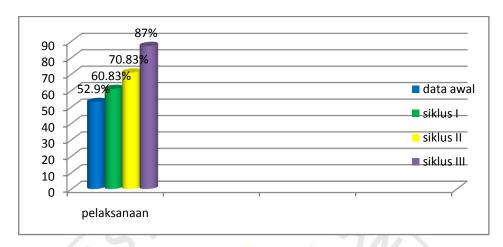


Diagram 4.13
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru
(Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, hanya sedikit siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan,siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22 Hasil Aktvitas Siswa Siklus III

	NamaSiswa	7/5		Asp	ek ya	ang	Dini	lai				,	Tuntas	/
No		Keberanian			Dis	sipli	n	Sei	nan	gat	Jml skor	I idak fiint		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		В	С	K
1	Muhamad Ishak	√									8			
2	Riska Elyanti										7			
3	Agung Maulana. P	√									9			
4	Arya Somala		\vee					\vee			7			
5	Anisa Febrianti										7			
6	Cindi Auram. B										7			
7	Ainna Auliyansyah										7			
8	Essy Astuti										7	√		
9	Fauziyah. N . S								V		7	$\sqrt{}$		

10	Irma Fatmawati										7			
11	M. Tajul Aripin										7	V		
12	M. Abu Yazid. B										7	V		
13	M.Alif Yudistira										7			
14	Mutia Putri. H										6		V	
15	M. Raffi Ismail	V				V					7	√		
16	Nurani siti. S		V		V						7	1		
17	Rini Marini	V									8	V		
18	Rianti Ceria. P										7			
19	Salsabila Umi. S										8			
20	Salma Rophotul. M	V									7			
21	Sopian										8			
22	Lusi santia ayedi		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$			7			
23	Amelia Mangga		1			$\sqrt{}$			V		6		1	
24	Nurani siti saroh	1				$\sqrt{}$			1		7	V		
25	25 Ahdiat suherlan $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7													
	Jumlah												2	
	Presentase %											92%	8%	

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus sebelumnya. Pada aspek yang pertama, yaitu semangat, dari 25 siswa, yang sudah berkriteria baik mencapai 23 siswa, yang berkriteria cukup 2 siswa, dan yang berkriteria kurang tidak ada. Ini artinya, pada aktivitas siswa siklus III mengalami peningkatan. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan. Peningkatan terjadi karena guru pengarahan agar siswa lebih berani supaya hasinya maksima.

Dari kejadian selama pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding, dan juga hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa pada siklus III, dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi semangat, disiplin, berani dan rasa ingin mencoba yang sangat tinggi Dapat diketahui bahwa siswa yang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya memperoleh persentase sebanyak 92% atau 23 siswa, dan siswa yang mendapatkan kriteria cukup memperoleh persentase 8% atau 2 siswa. Sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Pada siklus III ini, aktivitas siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

Berikut adalah peningkatan aktivitas siswa dari data awal, siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.14.

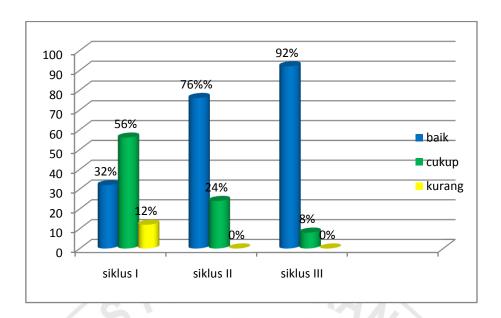


Diagram 4.14
Peningkatan aktivitas Siswa
(Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

4. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan hasil tes belajar siswa siklus III akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

	0.5				1		oek y	yang	Din	ilai				Jml	Tuntas/	
No	Nama Siswa	Awalan			P	elak	sana	aan	Sikap Akhi			ir	skor	Tidak tuntas		
	11.0	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		T	TT
1	Muhamad Ishak			1				1				1		9	V	
2	Riska Elyanti		Y	1				V				V		9	$\sqrt{}$	
3	Agung Maulana. P			V					1				V	11	$\sqrt{}$	
4	Arya Somala							V				V		10	$\sqrt{}$	
5	Anisa Febrianti						1					1		9	1	
6	Cindi Auram. B			V				V				V		9	$\sqrt{}$	
7	Ainna Auliyansyah		1					V					V	9	$\sqrt{}$	
8	Essy Astuti						V					V		9	$\sqrt{}$	
9	Fauziyah. N . S			V			V						1	9	$\sqrt{}$	

10	Irma Fatmawati		V			V			V		9	√	
11	M. Tajul Aripin			1		1			1		10	V	
12	M. Abu Yazid. B		1			1			1		9	V	
13	M.Alif Yudistira			1			1				10	V	
14	Mutia Putri. H		1		1					1	9	V	
15	M. Raffi Ismail		1			1			1		9	√	
16	Nurani siti. S		1			1			1		9	V	
17	Rini Marini				1			1			5		$\sqrt{}$
18	Rianti Ceria. P		1			1			1		9	V	
19	Salsabila Umi. S	V					1			1	10	$\sqrt{}$	
20	Salma Rophotul. M	1	M	L) /	1			1	10	$\sqrt{}$	
21	Sopian		1			1	1		1		9	$\sqrt{}$	
22	Lusi santia ayedi		1			1			1		9	V	
23	Amelia Mangga				1				1		6		$\sqrt{}$
24	Nurani siti saroh		V			1				1	10	$\sqrt{}$	
25	Ahdiat suherlan		V			1			1		9	$\sqrt{}$	
Juml	ah											23	2
Prese	entase %											92	8
												%	%

Berdasarkan hasil tes pembelajaran siklus II pada tabel 4.23 hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding, maka dari 25 orang siswa menukjukan adanya peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data siklus II hanya 76% atau 19 orang siswa dinyatakan Lulus, setelah menggunakan tindakan siklus III menjadi 92% atau 23 orang dinyatakan tuntas, dan 8% atau 2 orang tidak tuntas.

Setelah melalui proses penilaian ternyata pembelajaran *passing* bawah bola voli melauli pantul bola ke dinding sudah dikatakan berhasil dengan tingkat ketuntasan siswa 92%.

Dari paparan di atas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding dinyatakan sudah maksimal dan berhasil memecahkan masalah kesulitan siswa melakukan *passing* bawah. Dalam hal ini memang sangat terkait dengan kinerja guru yang berhubungan langsung dengan kegiatan meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

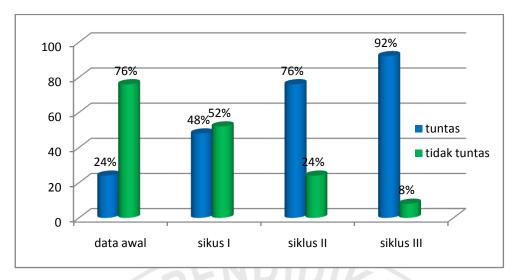


Diagram 4.15
Peningkatan hasil belajar Siswa
(Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

5. Analisis dan reflesi Siklus III

Hasil analisis tindakan siklus III pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding untuk meningkatkan kemampuan pasing bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang semuanya sudah mencapai target yang diinginkan.

6. Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil perencanaan pembalajaran yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diamati	Persentase			
110	Tisper yang danam	Target	Siklus III		
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	85%	81.25 %		
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran	85%	81.25%		
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran	85%	85%		
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	85%	83,64 %		
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	85%	100%		
	Persentase	85%	86.17%		

Pada tabel 4.24 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III sudah mencapai hasil 86,17% sesuai dengan target yang telah ditentukan.

7. Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Pelaksanaan Siklus III

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil pelaksanaan pembalajaran yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Pelakasanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Perso	entase
110	Aspen Jung daman	Target	Siklus III
1	Pra Pembelajaran	85%	87,5%
2	Membuka Pembelajaran	85%	87,5%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	85%	80%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	85%	80%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	85%	87,5%
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	85%	100%
	Persentase	85%	87%

Pada tabel 2.25 dapat dilihat persentase pelaksanaan pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III sudah mencapai hasil lebih dari 85% sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki dan direfleksi dari aspek pelaksanaan kinerja guru.

8. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek yang di Amati		Kriteria		
rispen jung ur rimur	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah Siswa
Semangat, percaya diri, dan	23 orang	2 orang		25 Orang
keberanian	(92 %)	(8%)		

Pada tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat persentase untuk Aktivitas Siswa kulifikasi baik adalah 92% atau 23 orang, kualitas cukup adalah 8% atau 2 orang, dan kualitas kurang adalah 0% atau tidak ada. Setelah dilakukan tindakan siklus III, dapat dilihat kenaikan persentase aktivitas keseluruhan sudah melebihi target yang diinginkan.

9. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berikut adalah pemaparan rekapitulasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus III. Dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27 Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	6 orang	24 %	19 orang	76 %
2.	Siklus I	25	12 orang	48 %	13 orang	52 %
3.	Siklus II	25	19 orang	76%	6 orang	24 %
4.	Siklus III	25	23 orang	92%	2 orang	8%

Pada tabel 4.27 dikemukakan bahwa pada pelaksanaan siklus II hanya 19 orang siswa yang baik dalam kategori tuntas melakukan *passing* bawah bola voli, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang siswa. Setelah dilakukan pelaksanaan siklus III, hanya 23 orang atau 92% dari 25 siswa berhasil masuk kategori tuntas, dan 8% atau 2 orang dari 25 orang siswa belum tuntas dikarenakan siswa tersebut masih kurang percaya diri untuk melakukan *passing* bawah boa voli.

E. Paparan Wawancara

1. Wawancara dengan Siswa

Pendapat siswa kelas IV SDN Ketib tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli adalah sebagai berikut.

- a. Siswa merasa termotivasi dengan adanya *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding.
- b. Siswa merasa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.
- c. Siswa merasa nyaman dengan adanya permainan sederhana karena permainannya sangat menarik dan tidak susah untuk dilakukan.

2. Wawancara dengan Guru

Pendapat guru SDN Ketib tentang gerak dasar *passing* bawah melalui pantul bola ke dinding untuk meningkatkan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli adalah sebagai berikut.

- a. Guru merasa medapat permainan baru yang menunjang pada pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- b. Guru merasa termotivasi dengan adanya modifikasi-modifikasi permainan, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan daya tarik siswa menjadi bertambah.
- c. Dengan adanya *passing* bawah melalui pantul bola ke dinding guru bisa memakai permainan ini sebagai pembelajaran *passing* bawah bola voli.

F. Pembahasan

Kurangnya guru dalam modifikasi, alat dan media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah keberadaannya sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa sehingga pembelajaran kurang efektif. Belum lagi pengaruh permainan media elektronik yang kurang baik terhadap aktivitas gerak yang ditimbulkannya. Sehingga media pembelajaran di sekolah belum dapat mempasilitasi kepentingan gerak anak.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli kurang berkembang dikarenakan fasilitas atau media pembelajaran terbatas. Disamping itu juga faktor guru yang mengajarkan *passing* bawah dengan menggunakan metode komado.

Dalam pembelajaran *passing* bawah ini diadakanya modifikasi. Modifikasi dalam hal ini yaitu modifikasi permainan, sehingga yang dikembangkan adalah permainan yang menarik dan menunjang dengan materi pembelajaran. Terbukti pada penelitian tindakan ini, teori yang ada meningkatkan beberapa aspek seperti dibawah ini.

1. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, siklus II, siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan sesuai, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.16.

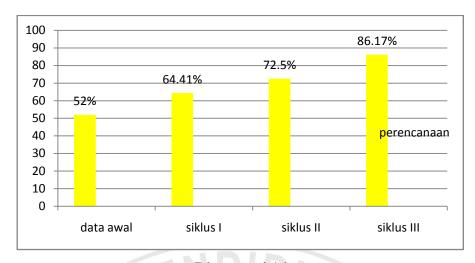


Diagram 4.16 Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, II dan III

2. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut persentase pelaksanaan kinerja guru siklus I, II, III digambarkan dalam diagram 4.17 berikut ini.

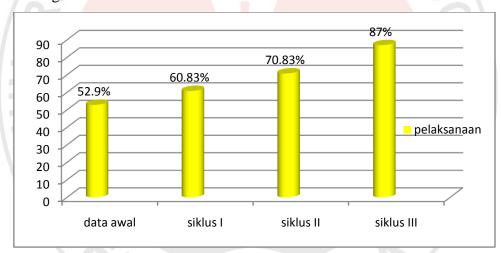


Diagram 4.17 Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, II dan III

Berdasarkan diagram 4.17 dapat dilihat mengenai data pelaksanaan kinerja guru adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, siklus II sampai siklus III. Hasil peningkatan pada data awal mencapai 52.9% naik persentase di siklus I mencapai 60,83% naik lagi persentase di siklus II mencapai 70,83% dan mencapai target pada siklus III yaitu mencapai 87%. Dilihat dari hasil analisis siklus III keberhasilan pelaksanaan kinerja guru telah tercapai, Sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Sesuai dengan teori yang dikemukan pada bab II yaitu Pendidikan jasmani adalah peruses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan, maka hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.26 pada siklus I dilihat aktivitas siswa hanya mencapai 32%, ini akan menjadi acuan bagi peneliti supaya bisa meningkat di siklus II siklus III sampai mencapai target yang diharapkan. Peningkatannya dapat dilihat pada diagram 4.18.

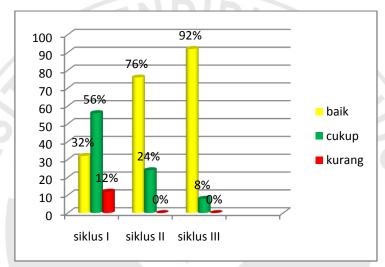


Diagram 4.18 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Siklus I, II dan III

4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Sejalan dengan paparan pada bab I tentang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Maka paparan hasil penelitian ini dapat dilihat pada diagram 4.19.

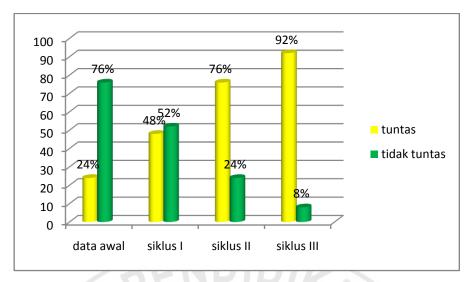


Diagram 4.19 Peningkataan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, II dan III

Dengan demikian, pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding sangat membantu siswa kelas IV SDN Ketib dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan paparan tindakan, bahwa pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui pantul bola ke dinding dapat meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV SDN Ketib, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Hal tersebut sebagai jawaban dari pengajuan hipotesis yang dipaparkan di BAB II, sejalan dengan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Tabel 28 Temuan Hasil Refleksi Data Awal

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
Temuan refleksi data		Maka untuk tindakan
awal.		siklus I.
 Pada saat siswa berlatih passing bawah bola voli masih banyak yang tidak disiplin dan percaya diri saat pembelajaran berlangsung. Siswa masih banyak yang becanda sama temannya. Lebih mengedapankan teori daripada praktek karena tidak adanya lapangan yang dapat digunakan. 	Menurut Mulyanto (2004, hlm. 54) seorang anak harus dapat berbaur dalam kegiatan kelompok sebaya atau iluar kelompok sebaya. Anak harus mempelajari keterampilan bermain seperti menggambar,bermain bola dan memanipulasi alat permainan.	 sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa memahami urutan gerakan passing bawah bola voli. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyimak, memperhatikan dan bersemangatdalam pembelajaran passing bawah bola voli. Kemudian siswa dibagi kelompok untuk pembelajaran di siklus I.

Tabel 28 Temuan Refleksi Siklus I

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
Temuan refleksi siklus I		Maka untuk tindakan
		sikus II
Siswa hanya ingin	Menurut Mulyanto (2004,	Guru membangkitkan
sekelompok dengan	hlm. 54) seorang anak	perhatian siswa untuk
tean dekatnya terutama	harus dapat berbaur	meningkatkan
siswa perempuan tidak	dalam kegiatan kelompok	aktivitas belajar siswa
mau sekelompok	sebaya atau diluar	dan hasil tes pada
dengan laki laki, tidak	kelompok sebaya. Anak	materi pembelajaran
percaya diri ketika	harus mempelajari	gerak dasar <i>passing</i>
disuruh melakukan	keterampilan bermain	bawah dengan cara
gerakan <i>passing</i> bawah	seperti	diatur jarak saat
bola voli melalui pantul	menggam <mark>bar,b</mark> ermain	melakukan <i>passing</i>
bola ke dinding dan	bola dan memanipulasi	bawah bola voli
melakukan permainan.	alat permainan.	melalui pantul bola
Masih ada siswa yang		ke dinding.
kurang disiplin, kurang		
keberanian saat		
melakukan <i>passing</i>		
bawah, dan kurang bersemangat saat		
melakukan <i>passing</i>		
bawah bola voli.		
bawan bola von.		
11.0		
	Manak	
	USTAP	

Tabel 30 Temuan Hasil Refleksi Siklus II

Masalah	Lanasan Teori	Tindakan
Temuan refleksi siklus II	Montessori (dalam buku	Maka untuk tindakan siklus III.
• Mengevaluasi tentang gerakan-gerakan yang masih salah dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli mulai dari sikap awal, sikp pelaksanaan dan sikap akhiran.	Montessori (dalam buku sukintaka, 1992, hlm.6) permainan sebagai alat untuk mempelajari fungsi. Rasa senang akan terhadap dalam segala jenis permainan, akan merupakan dominan yang kuat untuk mempelajari sesuatu.	 Rancangan tindakan disusun dalam bentuk permainan dilaksanakan dalam berkelompok. Siswa harus sudah menguasai pembelajaran passing bawah bola voli dengan baik. Maka dari itu hasil belajar siswa smencapai target yang diinginkan
3		SIA